

DAMPAK COVID-19 TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

Thomson Framonty E. Elias^{1*}, Skivo Reiner Watak², Helen M. Hindom³

¹Fakultas Teologi, Program Studi PAK Universitas Kristen Papua

²Fakultas Teologi, Program Studi Magister Teologi Universitas Kristen Papua

³Fakultas Teologi, Program Studi Pendidikan Agama Kristen Universitas Kristen Papua

*Email: skivo_watak@ukip.ac.id

A B S T R A C T

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 25 Juli 2024

Revised : 26 Juli– 20 Agustus 2024

Accepted : 21 September 2024

Key words:

Teachers, students, learning process,
covid-19

The objectives of this research are: first, to find out how the implementation of the PAK learning process at SD YPK ELIM Malanu grade 5 Sorong City. second, to find out how to implement PAK for students in schools so that the objectives of the learning process can be achieved optimally during the covid-19 pandemic. The method used is a qualitative method, namely this research requires data in the form of information about the extent of the influence of the COVID-19 pandemic on students and teachers, especially in the field of Christian religious education. Based on the author's description in this study, it can be concluded that the PAK learning process during the covid-19 pandemic at SD YPK ELIM malanu, Sorong City, especially grade 5 basically has various obstacles and difficulties as well as advantages and disadvantages both in the online and offline learning process. All of this is felt by various parties involved in the world of education, both teachers and students.

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah: pertama, untuk mengetahui dampak covid-19 untuk pembelajaran disekolah. Kedua, untuk mengetahui bagaimana penerapan PAK bagi siswa di sekolah agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai dimasa pandemi covid-19. Metode yang dipakai yaitu metode kualitatif yaitu penelitian ini membutuhkan data berupa informasi mengenai sejauh mana pengaruh dari pandemi covid-19 ini terhadap siswa dan guru khususnya dibidang Pendidikan agama kristen. Berdasarkan penguraian penulis dalam penelitian ini sehingga dapat di dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran PAK dimasa pandemi covid-19 di SD YPK ELIM Malanu kota sorong terkhusus kelas 5 pada intinya memiliki berbagai kendala dan kesulitan serta kelebihan dan kekurangan baik dalam proses pembelajaran Daring maupun Luring. Semua hal ini dirasakan oleh berbagai pihak yang terkait dalam dunia Pendidikan baik guru maupun siswa.

Kata Kunci:

Guru, siswa, proses pembelajaran,
covid-19

PENDAHULUAN

Dilihat dari situasi penyebaran COVID-19 yang sudah hampir menjangkau seluruh wilayah provinsi di Indonesia dengan beberapa kasus dan/atau jumlah kematian semakin meningkat dan berdampak pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan, serta kesejahteraan rakyat di Indonesia, Pemerintah Indonesia telah mengeluarkan Keputusan Presiden Nomor 11 tahun 2020 tentang Identifikasi

penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19). Peraturan Presiden menetapkan bahwa COVID-19 merupakan penyakit yang menyebabkan Keadaan darurat kesehatan masyarakat (KKM) dan mengatur bahwa KKM COVID-19 di Indonesia harus dilaksanakan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹

Dampak pandemi covid-19 pada saat ini terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Sebagai dampak dari pandemi covid-19, berbagai kebijakan telah diterapkan untuk memutus mata rantai virus covid-19 di Indonesia. Untuk itu, agar tidak tertular oleh virus corona masyarakat dihimbau oleh pemerintah untuk melakukan pencegahan. beberapa pencegahan yang bisa dilakukan yaitu sering mencuci tangan menggunakan sabun, jika tidak dapat cuci tangan bisa membasuh tangan menggunakan hand-sanitizer mengandung alcohol minimal sebesar 60%, menutup mulut dan hidung ketika bersin maupun batuk, memakai masker yang sesuai standar, melakukan sosial distancing/jaga jarak dengan jarak minimal 1 meter serta menghindari keramaian dan sentuhan fisik dengan orang lain, tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan darurat saja dan jangan menyentuh mata, hidung, mulut menggunakan tangan yang sedang kotor.²Salah satu hal yang dilakukan pemerintah Indonesia adalah menghimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing, khususnya himbauan untuk menjaga jarak, menjauhi kegiatan dalam bentuk apapun oleh orang banyak. Upaya ini agar masyarakat dapat memutus mata rantai penyebaran pandemi COVID-19 saat ini.³Pemerintah telah mengeluarkan kebijakan yaitu Work from Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diberikan kepada masyarakat agar mereka dapat melakukan semua pekerjaan dari rumah. Pendidikan di Indonesia juga menjadi salah satu sektor yang terkena dampak pandemi COVID-19. Selain membatasi interaksi, Kementerian Pendidikan Republik Indonesia juga memberlakukan kebijakan dengan menutup sekolah dan mengganti proses belajar mengajar (KBM) dengan sistem online. Dengan menggunakan sistem pembelajaran online dan offline ini terkadang terjadi masalah yang dihadapi baik siswa maupun guru, seperti topik yang tidak diselesaikan guru, kemudian guru menggantinya dengan latihan. Hal ini menjadi keluhan bagi siswa karena tugas yang diberikan oleh guru lebih banyak. Kehadiran pandemi di tanah air telah memberikan dampak negatif pada sektor yang berbeda, termasuk di sektor pendidikan. Setidaknya ada dua dampak sosial negatif jangka panjang yang mengancam pelajar akibat pandemi COVID-19. Kedua dampak tersebut seperti: 1. putus sekolah dan 2. penurunan pencapaian belajar.

Adapun penurunan capaian belajar yang tidak bisa disangkal, latar belakang sosial ekonomi setiap keluarga berbeda, terutama bagi anak-anak dari latar belakang sosial ekonomi yang berbeda. Sehingga menjadi tujuan bagi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah SD YPK ELIM Malanu, kota sorong untuk lebih mendalami bagaimana peran Pendidikan Agama Kristen untuk peserta didik di sekolah khususnya di kalangan anak-anak. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, masalah yang ingin dicapai

¹ Arifin Riadi, *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)*, ed. SKM dr. Listiana Aziza, Sp.KP; AdistikaAqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan, Ke-1, vol. 4 (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020), 18 <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>.

² Chairun Nisyah Rambe, "Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah.," *In Prosiding Seminar Nasional 1* (2021): 2.

³ Matdio Siahaan, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Jurnal Kajian Ilmiah 1*, no. 1 (2020): 75, <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.

dan dipecahkan adalah bagaimana membimbing siswa kelas V SD YPK ELIM Malanu kota sorong agar menjadi pribadi yang takut akan Tuhan khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen sehingga siswa mampu menuntun dirinya lebih dekat kepada Tuhan dalam situasi apapun terutama di tengah pandemi covid-19, menjadi tantangan yang besar bagi siswa khususnya dibagian pendidikan di Indonesia. Dengan demikian, maka penulis mengambil judul “Dampak covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas 5 di SD YPK ELIM Malanu Kota sorong”.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PAK di SD YPK ELIM Malanu kota sorong pada masa pandemi covid-19? Dan bagaimana penerapan PAK bagi siswa di sekolah agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal dimasa pandemi covid-19?

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penulis ini diharapkan kepada para pembaca supaya mengetahui apa yang terjadi di SD YPK ELIM Malanu Kelas 5 kota sorong antara lain: untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran PAK di SD YPK ELIM Malanu kelas 5 kota sorong dan untuk mengetahui bagaimana penerapan PAK bagi siswa di sekolah agar tujuan proses pembelajaran dapat dicapai secara optimal dimasa pandemi covid-19.

KAJIAN TEORI

Sejarah Covid-19

Awal tahun 2020, dunia dikejutkan oleh wabah virus baru, yaitu virus corona baru (SARS-CoV-2) dan penyakit yang dikenal sebagai penyakit virus corona (COVID-19). Diketahui, bahwa asal usul virus ini diketahui dari Wuhan, China. Ditemukan pada akhir Desember tahun 2019. Corona Virus Disease (COVID-19) telah ditetapkan sebagai pandemi oleh WHO dan Pemerintah Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat terkait penyakit CoronaVirus 2019 (COVID-19) dinyatakan COVID-19 keadaan darurat upaya untuk mengatasi kesehatan masyarakat.⁴ Pada 11 maret 2020, untuk pertama kalinya terjadi kematian akibat virus corona. Korbannya adalah seorang pria berusia 59 tahun asal solo. Diketahui bahwa ia terinfeksi setelah menghadiri konferensi di Bogor pada bulan Februari. Penyebaran virus corona di Indonesia telah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia. Hingga saat ini, Jawa Timur mencatat kasus baru sebanyak kasus di Indonesia dengan total 223 kasus, dari total 3.886 kasus.⁵

Berbagai bidang terkena dampak pandemi ini, salah satunya pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Keadaan Darurat Tentang Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

⁴ Achmad Syauqi, “Jalan Panjang Covid19 (Sebuah Refleksi Dikala Wabah Merajalela Berdampak Pada Perekonomian),” *JKUBS: Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 1 (2020): 2.

⁵ Ray Faradillahisari Nursowfa et al., “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan,” *Inicio Legis* 1, no. 1 (2020): 4, <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), definisi pandemi adalah wabah yang menyebar ke seluruh atau mencakup wilayah geografis yang luas. Kasus ini pertama kali terjadi di Wuhan, China, mulai menyebar luas dari negara lain dan hampir ke seluruh dunia. Penyebaran Covid-19 ini sangatlah cepat dan tidak ada lagi yang mampu memprediksi sampai kapan akan berakhirnya pandemi covid-19 ini berlangsung. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 disebut Sars-CoV-2. Virus corona memiliki penularan dari hewan ke manusia (animal-human transmission). Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat ditularkan dari orang ke orang melalui tetesan batuk/bersin (droplet), Orang yang paling berisiko terkena penyakit ini adalah kontak dekat dengan pasien COVID-19 termasuk pengasuh pasien COVID-19.⁶ Berdasarkan penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pandemi Covid-19 adalah penyakit yang dikategorikan sebagai pandemi yang jika penyakit tersebut dapat berkembang sangat cepat di daerah tertentu dan menyebar sehingga menyebabkan transmisi lokal. Pandemi covid-19 menyebabkan perubahan besar hampir disetiap aspek kehidupan, salah-satunya dalam proses pendidikan. Sistem pendidikan menyulitkan siswa di SD YPK ELIM Malanu untuk menerima materi. Pelaksanaan pembelajaran di setiap sekolah dihentikan secara nasional oleh Pemerintah Pusat akibat wabah Covid-19. Penghentian proses pembelajaran dan seluruh pelayanan pendidikan lainnya dilaksanakan sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).⁷

Dalam dunia Pendidikan tentu saja pandemi Covid 19 memberikan dampak yang sangat banyak. Banyak sekolah yang ditutup. 290,5 juta siswa di seluruh dunia menjadi terganggu oleh kegiatan belajar. Dengan batas interaksi ini, akhirnya Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim, menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang penyelenggaraan Pendidikan Pada Masa Darurat Terkait Penyakit Coronavirus Disease (COVID-19) yang memberikan arahan bahwa kegiatan belajar mengajar oleh peserta didik dibuat secara online untuk mencegah penyebaran virus corona.⁸

Covid Dalam Lingkungan Sekolah

Dalam menghadapi kemungkinan penyebaran serta mutasi yang terdapat pada virus penyebab COVID-19, sangatlah penting untuk tetap disiplin pada protokol Kesehatan. Seperti halnya virus komputer yang hanya bisa menyebar melalui jaringan saat menginfeksi komputer, virus penyebab COVID-19 dapat menyebar apabila

⁶ Ririn Noviyanti Putri, "Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.

⁷ Abd Rahim Mansyur, "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia," *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (2020): 113, <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.

⁸ ORGANISASI DAN BISNIS JURNAL MANAJEMEN, VOLUME 10 NOMOR 02 DESEMBER 2021, and ISSN 1978-8754, "Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Keuangan PDAM" 10 (2021): 16.

menginfeksi tubuh manusia, yang kemudian menyebar dari orang ke orang. Untuk itu kita harus membatasi mobilitas penduduk agar meminimalisasi peluang tersebarnya virus penyebab COVID-19. Hal ini tetap perlu terus dilakukan, sambil menunggu penuntasan vaksinasi yang diperlukan untuk meningkatkan ketahanan tubuh kita dan terbentuknya kekebalan kelompok.⁹

Pada masa pandemi ini Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan alternatif untuk kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan bantuan teknologi, yang bisa mempertemukan peserta didik dan pendidik. Penyelenggaraan PJJ di masa pandemi ini adalah solusi bagi SD YPK ELIM Kelas 5 untuk tetap eksis membelajarkan peserta didiknya. Pelaksanaan PJJ di SD YPK ELIM Malanu dilaksanakan semaksimal mungkin, namun ada beberapa kondisi kelas 5 yang mengganggu kelancaran PJJ, yaitu: 1) terbatasnya fasilitas teknologi dan lokasi tempat tinggal yang tak terjangkau signal menjadi kendala utama. Dalam hal ini perlu trick khusus untuk mencari solusi; 2) kesulitan sebagian guru dalam PJJ ini adalah masalah kompetensi dalam merancang PJJ. Sebagian besar guru di SD YPK ELIM MALANU belum mampu merancang PJJ yang menarik, sehingga tugas yang diberikan ke peserta didik terkesan monoton dan kurang menarik.¹⁰

Tujuan PAK di Lingkungan Sekolah

PAK di lingkungan sekolah SD YPK ELIM Malanu adalah mata pelajaran wajib dan dasar di sekolah, sebagai suatu bagian integral dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, individualistis, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, disiplin, memiliki etos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif, serta sehat jasmani dan rohani. Sederhananya, Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, harta dan martabat manusia itu sendiri dalam mewujudkan manusia yang beriman. PAK remaja pada akhirnya akan mengisi sasaran pendidikan nasional, namun yang menjadi motivasi utama adalah injil yang senantiasa bersifat mengajar, mengubah, dan memanusiaikan manusia, juga kesadaran bahwa Yesus Kristus sebagai Juruselamat umat manusia. Tujuan PAK disekolah SD YPK ELIM Malanu kota sorong bukan hanya pengenalan atau pengetahuan tentang suatu agama saja, melainkan agar siswa kelas 5 untuk beriman kepada Tuhan dan mencapai pribadi yang dewasa dan utuh di dalam Yesus Kristus. PAK yang di lakukan di SD YPK ELIM Malanu kelas 5 juga diikuti dengan kegiatan lain yang juga bersifat mengasuh, memelihara dan membina didalam lingkungan sekolah SD YPK ELIM Malanu. Tujuan Pendidikan Agama Kristen di sekolah SD YPK ELIM Malanu secara sederhana adalah membuat siswa Kristen kelas 5 dapat tumbuh dengan baik didalam pengenalan mereka akan Allah, materi yang disampaikan didasarkan pada Alkitab. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi,

⁹ Satgas Covid-19, *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M,3T,Vaksinasi,Disiplin,Kompak,Konsisten*, ed. Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan COVID-19, *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*, 2nd ed., vol. 53 (Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021).

¹⁰ Mulyana et al., *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*, ed. Jejen Musfah, *Litbangdiklat Press*, 1st ed. (Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS, 2020).

mengamati, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat formal didalam lingkungan sekolah SD YPK ELIM Malanu kota sorong.

Pendidikan Agama Kristen harus bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang Allah dan semua Firman-Nya, sesama, diri sendiri, dan lingkungannya. Pendidikan harus mengarah pada pemahaman tentang keutuhan ciptaan, bahwa pertama-tama Allah telah menciptakan manusia, makhluk-makhluk dan alam untuk saling bergantung dan bahwa semua ini harus dijaga secara harmonis, selaras dengan rencana Allah untuk penciptaan manusia.¹¹ Dan juga Pendidikan Agama Kristen harus dibimbing agar peserta didik memiliki jati diri dan dapat menegaskan eksistensinya dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak Covid-19 Pada Proses Belajar Di Sekolah

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill. Oleh karena itu banyak siswa yang menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka dapat bersosialisasi satu sama lain. Sekolah mampu meningkatkan keterampilan sosial dari siswa. Secara umum, seluruh sekolah adalah sarana interaksi antara siswa dan guru untuk meningkatkan keterampilan intelektual mereka, keterampilan dan rasa kasih sayang di antara mereka. Namun kini kegiatan yang disebut sekolah itu mendadak terhenti akibat disrupsi covid-19. Besarnya dampak terhadap hasil belajar di sekolah-sekolah khususnya di Indonesia terbukti secara signifikan mempengaruhi produktifitas dan pertumbuhan ekonomi sekolah.¹² Belajar online dan offline mau tidak mau harus dilakukan di tengah wabah covid-19. Sebab, pelajar tidak boleh ditinggalkan libur Panjang sampai covid-19 mereda. Dalam pembelajaran online dan offline di sekolah ini pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu belajar untuk siswa karena waktu belajar yang terpotong sehingga membuat materi komunikasi tidak lengkap. Untuk pembelajaran offline, kelemahannya terkendala internet yang lambat dan kuota internet terbatas.¹³ Seperti yang dijelaskan diatas bahwa sekolah daring di Indonesia adalah hal baru bagi siswa dan orang tua tanpa adanya persiapan terlebih dahulu siswa dipaksa belajar jarak jauh tanpa sarana dan prasarana dan menggunakan teknologi. Dampak lain dari belajar daring ini adalah anak jarang bersosialisasi dengan teman sekelasnya ada kemungkinan jika pandemi Covid-19 berakhir anak akan canggung ketika bertemu

¹¹ Restika Limbong Onglo, "Implementasi Pemuridan Kontekstual Peran Guru Pak Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Remaja (Siswa)," *Implementasi Pemuridan Kontekstual Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Remaja*, 2020, 6.

¹² Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020): 3, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.

¹³ Rio Erwan Pratama and Sri Mulyati, "Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 56, <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>.

dengan temannya. Dampak lainnya bahkan ada siswa yang selama proses belajar daring sama sekali tidak mengikuti proses belajar mengajar.¹⁴

Pendidikan Agama Kristen sebagai upaya pendidikan yang berusaha untuk mengembangkan karakter Kristen pada anak-anak menuju remaja khususnya siswa di sekolah. SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong, tetap dalam konsentrasi penuh untuk menerapkan Nilai-nilai Kekristenan walaupun ditengah Pandemi Covid-19. Walaupun seperti yang dijelaskan diatas bahwa ada dampak negatif, namun bukanlah menjadi dasar untuk tidak menekankan nilai-nilai dasar kehidupan Kristiani. Siswa-siswa kelas 5 SD YPK ELIM dalam konsentasi penuh untuk menerapkan nilai-nilai tersebut, sebab dalam situasi seperti ini akan teruji sejauh mana setiap siswa apakah mampu untuk menerapkan nilai kehidupan kristiani bagi diri sendiri dalam hal Iman dan juga bagi orang lain untuk menjadi saksi dalam kepedulian terhadap sesama.¹⁵Walaupun terkadang tujuan pembelajaran yang dikomunikasikan belum tercapai dengan baik, namun dapat diharapkan dari proses tersebut di harapkan siswa mampu menerima pembelajaran baik pembelajaran online maupun offline. Termasuk upaya yang dilakukan sekolah untuk mendidik siswanya.

Media Pembelajaran PAK Dimasa Pandemi Covid-19

Tujuan penyelenggaraan Sekolah rumah, menurut Permendikbud pasal 2 dari 129 tahun 2014 menyangkut: (a) tercapainya layanan pendidikan dasar dan menengah yang berkualitas bagi siswa dari keluarga yang menetapkan pendidikan anak-anaknya melalui *home schooling*; (b) Melayani siswa dengan kebutuhan pelatihan keterampilan akademik dan praktis yang fleksibel untuk meningkatkan kualitas hidup; dan (c) secara sadar, terus menerus, dan terarah dengan mengutamakan penanaman dan penerapan kemandirian akademik, yang disampaikan oleh keluarga dan lingkungan sebagai pembelajaran mandiri, dimana pembelajaran dapat berlangsung di rumah atau lokasi lain dalam suasana kondusif dengan tujuan agar setiap potensi unik setiap anak dapat dimaksimalkan.¹⁶

Pembelajaran dengan teknologi informasi membutuhkan kreativitas dan pengendalian diri untuk dapat mengeluarkan potensinya secara maksimal. Dalam hal ini, guru memiliki peran yang sangat penting dan harus mahir dalam pengetahuan komputer dan terutama kemampuan menciptakan kondisi belajar yang efektif bagi anak. Guru sebagai informan harus berkembang menjadi pengelola pembelajaran dengan peran

¹⁴ Nila Rauzana and Yuni Setia Ningsih, "Dampak Covid-19 Terhadap Tren Belajar Dan Bermain Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Gampong Beurawe," *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 153, <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.637>.

¹⁵ Munatar Kause et al., "Implementasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Abdi Agape Pontianak," *Prosiding Stt Erikson-Tritt* 1, no. 1 (2021): 25, <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.39>.

¹⁶ Fauzan Romadlon, *Mendefinisikan Ulang Pola Pembelajaran Daring: Antara Sharing Knowledge Dan Transfer Etika*, ed. Didik Haryadi Santoso dan Awan Santoso, *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*, Ke-1 (Yogyakarta: MBridge Press, 2020).

tertentu, karena guru bukan satu-satunya sumber informasi tetapi satu-satunya sumber informasi.¹⁷

Kelas Daring Maupun Luring Tidak Optimal

Penerapan teknologi pembelajaran baru akan membawa perubahan besar yang berpengaruh terhadap administrasi dan fasilitas sekolah, metode pembelajaran, serta peranan guru dan siswa. Menggunakan teknologi pembelajaran yang baru untuk penggunaan terbaiknya membutuhkan seseorang dengan keahlian untuk bertindak dalam peran manajemen dan persiapan desain, implementasi dan evaluasi seluruh program pendidikan. Proses pembelajaran daring saat ini secara umum berjalan lancar. Namun demikian, seiring dengan proses belangsungnya pembelajaran online akan menimbulkan berbagai permasalahan yang mengarah pada kreatifitas. Salah satunya adalah pendidik yang menerapkan pembelajaran dengan memberikan tugas untuk dikerjakan dalam jangka waktu terbatas. Namun penerapan metode pembelajaran ini dinilai masih kurang optimal.¹⁸

Sesuai dengan SK pemerintah mengenai PJJ yang menyatakan tentang “pertimbangan kebutuhan belajar, dari berbagai masukan. Bahwa, pemerintah memberikan penyesuaian terkait pelaksanaan PJJ di area kuning dan hijau dimungkinkan untuk dilakukan pembelajaran langsung dengan penerapan prosedur kesehatan yang sangat ketat di SD YPK ELIM Malanu dan juga menerapkan luring bagi siswa yang tidak memiliki gadget. Sistem pembelajaran daring ini dilakukan dengan cara guru memberi materi sekaligus tugas melalui Whatsapp dan dikirim ke orang tua peserta didik, batas pengumpulan tugas yaitu satu minggu. Sedangkan, luring ini dilakukan guru dengan menyuruh mengumpulkan tugas di sekolah setiap 3 kali seminggu. Karena perbedaan sistem pembelajaran inilah beberapa guru mengeluhkan kesulitan menyesuaikan diri dengan jadwal, belum lagi kendala alam seperti hujan dan lainnya. Pembelajaran juga bisa disebut suatu kegiatan interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan agar siswa mempunyai pengetahuan. Sedangkan, yang terjadi di SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong ialah banyak siswa kelas 1 dan 2 yang masih belum bisa membaca dan menulis. Bahkan, bagi siswa yang melakukan PJJ tidak didampingi orang tua, bisa bergabung bersama teman terdekat dengan rumah. Maka, dengan adanya pembelajaran daring, kegiatan belajar mengajar semakin tidak optimal karena guru tidak dapat mengamati perubahan kemampuan siswanya secara langsung.¹⁹

Faktor Penghambat belajar siswa

¹⁷ Hermanto Sihotang, “Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19,” *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 73, <https://doi.org/10.46305/im.v1i2.16>.

¹⁸ Selama Pandemi Covid-, M Chairul Basrun Umanailo, and M Si, *Untuk Covid-19 SELAMA PANDEMI COVID-19 Elaborasi Ilmu Sosial Untuk Covid-19 Prawacana Penulis*, ed. M. Si Dr. M Chairul Basrun Umanailo, Ke-1 (Malang: Cendekiawan Indonesia Timur (CIT), 2021).13.

¹⁹ Siti Khomsiyatul Mamluah and Achmad Maulidi, “Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 874, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>.

Media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik membuat siswa tidak menyukai pembelajaran hal menyebabkan minat belajar siswa rendah. media pembelajaran yang kurang menarik mempengaruhi minat belajar siswa. Untuk itu setiap guru dituntut untuk membuat media pembelajaran yang menarik. Dalam kondisi pembelajaran dari rumah guru harus ekstra belajar dan berusaha membuat pembelajaran semenarik mungkin.²⁰

Jaringan Internet, kegunaan aplikasi Whatsapp untuk guru dan wali murid, akan terhambat jika jaringan di sekitar rumah siswa dan guru mengalami gangguan. Oleh karena itu, materi pembelajaran yang diberikan oleh guru juga terpengaruh, terlambat dan tertunda. Beberapa guru berpikir lebih mudah mengirim pesan teks, dari pada mengirim gambar atau video. sama juga dengan walimurid, mereka mengeluhkan hal yang sama. Selain itu, kelemahan internet juga dianggap sebagai kendala yang sering dihadapi guru. Hal ini terutama berlaku untuk guru dan siswa yang tinggal di daerah pedesaan, akan sangat sulit untuk mengakses internet, yang merupakan salah satu faktor penting untuk menerapkan pembelajaran online.²¹

Fasilitas Pembelajaran, Dalam proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang rasional menentukan minat belajar dalam proses pembelajaran online. Pembelajaran online membutuhkan alat bantu belajar seperti internet, dan di dukung oleh sarana teknologi seperti handphone, laptop, komputer dan lain-lain. Penggunaan sarana yang wajar akan meminimalkan materi yang diangkut. Sehingga siswa juga akan dapat lebih mudah memahami materi yang di sampaikan oleh guru.

Fasilitas belajar dirumah yang dibutuhkan siswa sebagai pendukung dalam pembelajaran daring secara Virtual Learning. Fasilitas belajar dirumah sangat membantu siswa untuk menyelesaikan tugas yang diberikan sekolah. Fasilitas yang memadai akan mempermudah dalam belajar dan mencari informasi terkait dengan materi pelajaran terutama dalam masa pandemi covid-19, fasilitas pendukung yang harus disediakan adalah media pembelajaran, handphone, tablet, smartphone, laptop, wifi dan paket data internet. fasilitas belajar sebagai komponen penunjang belajar siswa.

Kualitas pembelajaran, Dalam proses pembelajaran online, guru merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran online. Guru adalah faktor yang paling menonjol dalam penentuan. Banyak guru-guru lama yang kurang memahami aplikasi-aplikasi baru dalam pembelajaran. jadi mereka tidak bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut dan hanya menggunakan WA grup yang membuat pembelajaran itu kurang menarik bagi siswa. Hal ini membuat kualitas pembelajaran yang kurang bagus.

Kajian PAK

²⁰ Nurul Fitri Yanti and Sumianto Sumianto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 612.

²¹ Tamara Putri Refendi, Rahman Eri Pridana, and Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi Dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Persada* III, no. 3 (2020): 166.

PAK dalam Alkitab adalah dasar yang penting untuk dikembangkan sebagai pusat proses pembelajaran. Tujuan Pendidikan Agama Kristen yaitu mengedepankan agar manusia mengalami hidupnya sebagai respon terhadap kerajaan Allah didalam Yesus Kristus. Tujuannya untuk tumbuh dan berkembang dengan iman serta kemampuan siswa untuk bisa mengerti dan menghargai kasih Allah.²² manusia harus terus belajar agar mewujudkan hakekatnya sebagai gambar Allah. Ayat Alkitab yang menjadi canduan atau contoh bagi kita sesuai dengan Pendidikan Agama Kristen yaitu; *Amsal 4:13 mengatakan 'berpeganglah pada didikan, janganlah melepaskan, peliharalah dia, karna dialah hidupmu.'* Ayat ini menjelaskan kepada siswa SD YPK ELIM Malanu kelas 5 bahwa pembelajaran PAK sangat penting untuk kehidupan mereka agar selalu berpegang teguh dalam pendidikan yang sudah di ajarkan melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah supaya selalu mau ada dalam hidup yang dekat akan nasehat Allah. Firman Tuhan mengatakan bahwa didikan itu sangat penting dalam hidup manusia. Oleh karena itu, pendidikan merupakan anjuran untuk menanamkan ilmu dan keyakinan kepada kepada semua orang, khususnya didikan pada remaja di masa pandemi Dampak Covid-19 terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah SD YPK ELIM Malanu kota sorong. Amsal dimaksudkan untuk menyampaikan kebijaksanaan dan pemahaman tentang perilaku bijak, kebenaran, keadilan dan kejujuran.

Tujuan dari Pendidikan Agama Kristen bagi generasi muda Kristen adalah menolong mereka agar tidak terbawa arus dunia yang semakin deras, melainkan agar bisa hidup bertumbuh secara rohani di dalam Yesus Kristus. Kenyataan bahwa keadaan dan kondisi cukup rumit sedang dihadapi remaja di zaman sekarang ini. Mereka juga perlu dibimbing, dihargai, ingin mendapatkan suasana yang menyenangkan, dan bisa keluar dari berbagai macam permasalahan. Ada kalanya, anak perlu diperintah, dan jika salah harus ditegur. Anak juga perlu diberikan ruang yang cukup untuk menuangkan ide dan kreatifitas sehingga menjadi pribadi yang aktif berkreasi. Menyikapi hal tersebut Pendidikan Agama Kristen perlu berperan aktif dalam membentuk pondasi hidup remaja agar siap mengatasi tantangan yang dihadapi. dalam menghadapi perubahan zaman dan kemajuan teknologi saat ini diperlukan sikap yang positif dan mental yang kuat dari setiap remaja sebagai anak muda Kristen agar generasi ini tidak terhilang terbawa keburukan era ini.²³

Dan PAK Remaja adalah suatu bentuk usaha membantu para remaja agar dapat mengatasi berbagai permasalahan yang mereka alami dimasa remaja mereka, menemukan kepribadian yang tetap dan bertanggung jawab bagi makna nilai-nilai yang jelas bagi mereka ketika mereka mengidentifikasi dengan tujuan dan misi gereja di dunia. Pendidikan Agama Kristen tidak hanya berada di dalam gereja ataupun di dalam keluarga,

²² Ricky Donald Montang, Kata Kunci, and Murid Kristus, "Murid Kristus Yang Sejati Dan Implikasinya Pada Masa Kini," *NERIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1 (2023): 124–41.

²³ Martina Novalina Sekolah, Tinggi Teologi, and Ekumene Jakarta, "EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Di Era Globalisasi Berdasarkan Amsal 22:6 Meilani Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta," *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3, no. 1 (2022): 7, <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.89>.

namun PAK remaja juga dibutuhkan didalam dunia pendidikan yang ada di sekolah. Pendidikan Agama Kristen di tanamkan dilingkungan sekolah SD YPK ELIM Malanu kelas 5. PAK merupakan pendidikan dengan menerapkan berbagai metode juga menanamkan kecerdasan pada siswa, tentunya cara dibudidayakan adalah di sekolah-sekolah dengan Alkitab sebagai bahan utamanya. Kecerdasan tersebut adalah kecerdasan intelektual, kecerdasan emosi, kecerdasan sosial, ditambah dengan kecerdasan spiritual, yang merupakan kekhasan dari PAK itu sendiri. Oleh karena itu, Sekolah merupakan lembaga formal yang bertanggung jawab atas pelaksanaan PAK dalam rangka membentuk peserta didik menjadi pribadi yang utuh. Yang dimaksud dengan pribadi yang utuh adalah pribadi yang mampu dalam meningkatkan kualitas hubungan dengan Tuhan yang diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari.²⁴ Dalam lingkungan sekolah adalah wadah pendidikan yang bersifat formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, orientasi, pengajaran dan pelatihan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya dalam ranah etika-spiritual, intelektual, emosional dan bersosialisasi di lingkungan sekitar dan dimanapun. Pendidikan Agama Kristen sekolah sangat penting karena sifatnya lebih dekat kepada kejiwaan dan intelektual remaja.

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat Dan Waktu Penelitian

Perihal tempat penelitian, peneliti mendeskripsikan kecocokan tempat penelitian dengan tujuan penelitian, dan menggambarkan fenomena sosial dan proses yang terdapat dalam rumusan masalah. Lokasi penelitian yang dituju, yakni SD YPK ELIM Malanu kelas 5 kota sorong. Sumber data atau subjek (pelaku) dalam penelitian ini adalah mereka yang menjadi objek dalam suatu setting alamiah pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen disekolah, yakni guru dan siswa. Dalam hal ini subjek penelitian sekaligus bertindak sebagai informan yakni seseorang atau lebih dianggap kompeten memberikan informasi atau data berkaitan dengan topik yang sedang diteliti. Sedangkan waktu penelitian selama 2 bulan.

Metode Penelitian

Untuk melakukan penelitian dalam hal menyelidiki masalah yang dibahas dalam penelitian ini. penulis menggunakan pendekatan dan metode penelitian kualitatif. Menyatakan bahwa kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya; menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang suatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian serta dalam “*natural*

²⁴ Dede Novalis, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung, “Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak,” *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10, no. 2 (2019): 28.

setting".²⁵ penelitian ini membutuhkan data berupa informasi mengenai sejauh mana pengaruh dari pandemi covid-19 ini terhadap siswa dan guru khususnya dibidang pendidikan baik dari sisi positif maupun dari sisi negatif. Pendekatan ini dipilih karena ingin membuat suatuantisipasi dan kajian strategi berdasarkan hasil-hasil penelitian yang ada agar dapat mengambil makna dari kejadian pandemi yang terjadi saat ini. Dari hasil kajian ini dapat memberi gambaran tentang dampak pandemi covid-19 khususnya terhadap sektor pendidikan dan pada gilirannya dapat menjadi masukan bagi pengambilan kebijakan demi perkembangan dunia pendidikan pasca pandemi covid-19.

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 413 orang yang terdiri dari 389 siswa, 18 Guru Pengajar atau Tenaga Pendidik dan 6 Tenaga Kependidikan (2 orang Penjaga Perpustakaan, 1 orang Satpam, 1 Penjaga Sekolah dan 2 Cleaning Service). Dari populasi ini ditetapkan sampel, Teknik penetapan sampel menggunakan Teknik purposive sampling atau (sampel bertujuan). Tujuannya adalah supaya sampel yang ditetapkan mampu memberikan data yang akurat dalam penelitian ini. Sampel berjumlah 24 orang yang terdiri dari 20 siswa dari kelas 5A dan 5B serta 4 orang guru diantaranya 2 orang guru wali kelas dan 2 orang guru Pendidikan agama Kristen.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam bentuk kepustakaan dimana peneliti menggunakan buku-buku atau pun media elektronik untuk mendapatkan data dan informasi terkait judul yang hendak diteliti, dan dalam bentuk wawancara secara mendalam. Wawancara adalah suatu bentuk kuisisioner, tetapi dilakukan secara lisan. Penulisan melakukan wawancara terlebih khusus kepada siswa dan guru PAK SD YPK ELIM Malanu kelas 5 kota sorong dengan seperangkat pertanyaan yang disampaikan secara lisan. Metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal yang lain yang ia ketahui. Data lainnya diambil dari *interview* oleh beberapa responden. Menggunakan bentuk *interview* kurang terstruktur, dengan membuat *interview guide* berisikan topik-topik yang ditanyakan kemudian dielaborasi. *Interview guide* diturunkan dari logika berfikir yang dibangun dalam penelitian ini. Pemilihan responden dengan menggunakan teknik *snowball effect*. Mewawancarai responden pertama kemudian melakukan *interview* dengan responden lain yang berkaitan dengan responden pertama, dan seterusnya.²⁶

Pengembangan Instrumen

²⁵ Fernando Gertum Becker et al., *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan, Syria Studies*, ke-1, vol. 7 (Jakarta: KENCANA, 2015), 33 https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.

²⁶ Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif*, ed. Bayu Dardias Kurniadi, Ke-2 (Yogyakarta: Research Centre For Politics And Government (PolGov), 2011).12

Adapun beberapa pertanyaan yang akan di wawancarai terhadap responden:

Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong menyelenggarakan proses pembelajaran dimasa pandemic covid-19?
2. Seperti apakah pembelajaran PAK yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring ataupun luring?
3. Apakah penyampaian materi pembelajaran sudah optimal dengan menggunakan sistem daring dan luring?
4. Menurut informan apakah pembelajaran PAK yang berlangsung secara daring dan luring terlaksana dengan baik atau tidak? Mengapa demikian?
5. seperti apakah kondisi pembelajaran PAK secara daring dan luring?
6. Apakah menurut informan, pembelajaran dengan proses pembelajaran daring dan luring memudahkan Bagaimana pekerjaan informan sebagai pendidik? Jika Ya, alasannya.
7. Apa saja instruksi-instruksi dalam materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran daring dan luring yang mudah dimengerti oleh peserta didik?
8. Apakah ada hambatan atau kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PAK dengan system daring dan luring?.
9. Apakah ada kelebihan dan kelemahan dari sistem daring dan luring dalam melaksanakan pembelajaran PAK? Apa saja kelebihan dan kelemahan tersebut?
10. Apa yang menjadi harapan informan dengan keadaan pembelajaran saat ini?
11. Apakah menurut informan penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen kepada siswa sudah sesuai harapan, mengapa demikian?
12. Aspek apa saja yang ditanamkan pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PAK? Adakah aspek yang berkaitan dengan protocol kesehatan?
13. Menurut Informan bagaimana sebaiknya proses pembelajaran PAK di masa pandemi covid-19 ini diselenggarakan di SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong?

Pertanyaan untuk siswa

1. Bagaimana informan mengikuti proses pembelajaran PAK di masa pandemi ini?
2. Apakah sistem pembelajaran PAK yang berlangsung dimasa pandemi ini biasa diikuti dengan baik atau tidak?
3. Apa yang menjadi kesulitan yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran PAK yang berlaku saat ini?
4. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran yang berlaku pada masa ini khususnya proses pembelajaran PAK?
5. Apa yang menjadi harapan informan tentang apa yang terjadi pada masa pandemi ini terkait proses pembelajaran PAK?
6. Menurut informan apakah pembelajaran PAK yang berlangsung secara daring dan luring terlaksana dengan baik atau tidak? Mengapa demikian?
7. Menurut informan, seperti apakah pembelajaran PAK yang tepat pada masa pandemi?

Analisis Data

Analisis data adalah teknik yang dapat digunakan untuk memaknai dan mendapatkan pemahaman dari ratusan atau bahkan ribuan halaman kalimat atau gambaran perilaku yang terdapat dalam catatan lapangan, siklus analisa data meliputi pengumpulan data, redukasi data, penyajian dan penarikan kesimpulan. Data dari sampel diatas adalah 413 orang, yang terdiri dari siswa, kepala sekolah, operator perangkat tata usaha, pengurus perpustakaan, dan guru sehingga penulis akan mengambil sampel dari beberapa jumlah yang ada untuk melakukan wawancara. Jumlah sampel adalah orang yang terdiri dari 20 siswa dan 2 orang guru wali kelas dan 2 guru bidang studi guru pendidikan Agama Kristen kelas 5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SD YPK ELIM Malanu didirikan pada tanggal 15 juli 1965-1968, lokasi pertama awal sekolah ini ditempatkan yaitu disamping Gereja GKI ELIM Malanu dan pemimpin pertama sekolah ini adalah Bpk L. LITURI. Beliau menjadi kepala sekolah di SD YPK ELIM Malanu selama 3 tahun yaitu dari tahun 1965-1968, dan kemudian beliau diganti dengan Bpk M. FAIDIBAN. Bpk M. FAIDIBAN bertugas menjadi kepala sekolah selama 32 tahun yaitu dari tahun 1968-2000, dan kemudian beliau diganti lagi dengan Bpk F JENSEMEN. Beliau menjadi kepala sekolah selama 11 tahun yaitu dari tahun 2000-2011, dan setelah itu diganti dengan Bpk D. BLESSKADIT. Beliau menjadi kepala sekolah selama 2 tahun yaitu dari tahun 2011-2013, dan kemudian diganti lagi dengan ibu S. FAIDIBAN. S. Pd. Beliau menjadi kepala sekolah dari tahun 2013 sampai dengan sekarang. Dan kemudian sekolah ini mulai pindah ke tempat yang sekarang pada tahun 1968 dan kemudian kepala sekolah di semipermaen pada tahun 1986 ditempat yang sekarang, kemudian jumlah keseluruhan mulai dari Guru sampai dengan cleaning service di tahun 2022 berjumlah 413 orang di antaranya 389 siswa,18 Guru pengajar atau tenaga pendidik, dan 6 tenaga kependidikan (2 orang penjaga perpustakaan,1 orang satpam, 1 penjaga sekolah dan 2 cleaning service).

Hasil Penelitian

Dari beberapa pertanyaan yang di ajukan kepada siswa dan guru disekolah SD YPK ELIM Malanu kota sorong terkhusus bagi siswa kelas 5 maka di bawah ini akan dideskripsikan hasil wawancara tersebut.

Pertanyaan untuk Guru

1. Bagaimana SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong menyelenggarakan proses pembelajaran dimasa pandemic covid-19?

Maka Responden menjawab:

MB. FP. AA.YP menjawab secara daring yang dilaksanakan selama 4 bulan dari bulan Maret s/d bulan juli 2021. Dan secara luring dari bulan Agustus s/d sekarang.²⁷

²⁷MB. FP. AA. YP wawancara,11 juni 2022

2. Seperti apakah pembelajaran PAK yang dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring ataupun luring?

Maka responden menjawab :

AA.YP. menjawab bahwa jika secara daring, kami sebagai guru membuat LKPD dan dikirim melalui WA wali kelas dengan peserta didik, sedangkan luring kami sebagai guru juga membuat LKPD yang sama persis dengan LKPD Daring, namun ini diserahkan kepada Wakasesk Kurikulum dan Kapro Kejuruan untuk diseleksi yang kemudian diserahkan kepada wali kelas untuk membagikannya kepada peserta didik.²⁸

3. Apakah penyampaian materi pembelajaran sudah optimal dengan menggunakan sistem daring dan luring?

Maka responden menjawab:

MB. FP. AA. YP: kurang optimal²⁹

4. Menurut informan apakah pembelajaran PAK yang berlangsung secara daring dan luring terlaksana dengan baik atau tidak? Mengapa demikian?

maka responden menjawab:

MB. FP menjawab bahawa Bisa ya, bisa tidak. Karena sebagian peserta didik tidak belajar sungguh-sungguh dalam mempelajari materi ajar dan sebagian juga bisa belajar sendiri meskipun mengandalkan internet. Dan kemudian juga materi yang disampaikan dalam LKPD tersebut tidak mendetail atau tiak secara keseluruhan termuat, dan tidak bisa melaksanakan diskusi, dan juga tidak bisa menyapaikan langkah-langkah pengerjaannya.³⁰

5. seperti apakah kondisi pembelajaran PAK secara daring dang luring?

maka responden menjawab:

MB. FP menjawab bahwa kondisinya seperti yang tadi saya sampaikan tadi bahwa kami sebagai guru tidak bisa menjelaskan materi ajar secara langsung kepada peserta didik, dan materi LKPD yang kami buat saja tidak bisa kami jelaskan bukan kami sebagai guru bidang studi yang langsung bagikan.³¹

6. Apakah menurut informan, pembelajaran dengan proses pembelajaran daring dan luring memudahkan Bagaimana pekerjaan informan sebagai pendidik? Jika Ya, alasannya.

Maka responden menjawab:

MB. FP. AA. YP menjawab bahwa: dibilang memudahkan ya, dan bisa juga tidak. Alasannya karena pada awal mulai pembelajaran daring dan luring ini kami guru merasa susah membuat LKPD, namun seiring berjalannya waktu akhirnya bisa mengikutinya dengan baik dan mudah dan tidak merepotkan. Namun terkadang

²⁸AA. YP wawancara,13 juni 2022

²⁹MB. FP. AA. YP wawancara,14 juni 2022

³⁰MB. FP wawancara,16 juni 2022

³¹MB. FP wawancara,17 juni 2022

juga saya sendiri sebagai guru PAK sedikit terganggu bila siswa menghubungi diwaktu yang tidak tepat.³²

7. Apa saja instruksi-instruksi dalam materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran daring dan luring yang mudah dimengerti oleh peserta didik?

Maka responden menjawab:

MB.FP.AA.YP menjawab bahwa: kalau menurut saya pribadi menilainya kurang dimengerti, terbukti dari sebagian siswa yang memiliki jawaban dari soal yang ada di LKPD tidak jelas, dan kebanyakan memiliki hasil jawaban yang sama.³³

8. Apakah ada hambatan atau kesulitan-kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran PAK dengan system daring dan luring?.

Maka responden menjawab:

MB.FP.AA.YP menjawab bahwa hambatannya seperti, ketika siswa yang tidak maksimal menjawab pertanyaan tersebut menurut pemikiran mereka tanpa didukung oleh buku-buku, dan informasi lainnya sesuai yang diharapkan guru. Guru tidak bisa terhubung langsung dengan peserta didik sehingga tidak bisa menjelaskan materi ajar secara mendetail, dan kebanyakan juga peserta didik melakukan penyalinan/copy paste dari teman.³⁴

9. Apakah ada kelebihan dan kelemahan dari sistem daring dan luring dalam melaksanakan pembelajaran PAK? Apa saja kelebihan dan kelemahan tersebut?

Maka responden menjawab:

AA. YP menjawab bahwa kelebihannya seperti: dapat akses dengan mudah, tidak terikat, tidak repot memberikan pengalaman baru. Sedangkan kekurangannya: fasilitas kurang, akses internet tidak stabil, penyampaian materi ajar tidak mendetail.³⁵

10. Apa yang menjadi harapan informan dengan keadaan pembelajaran saat ini?

Maka responden menjawab:

MB. FP. AA. YP menjawab bahwa supaya cepat kembali ke proses pembelajaran tatap muka dan corona cepat berlalu.³⁶

11. Apakah menurut informan penyampaian materi pelajaran Pendidikan Agama Kristen kepada siswa sudah sesuai harapan, mengapa demikian?

Maka responden menjawab:

MB. FP. AA. YP menjawab bahwa Tidak. Karena peserta didik tidak maksimal belajarnya.³⁷

12. Aspek apa saja yang ditanamkan pada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran PAK? Adakah aspek yang berkaitan dengan protocol kesehatan?

Maka responden menjawab:

³²MB. FP. AA. YP wawancara,18-20 juni 2022

³³MB. FP. AA. YP wawancara,21-22 juni 2022

³⁴MB. FP. AA. YP wawancara,23 juni 2022

³⁵AA. YP wawancara, 24 juni 2022

³⁶MB. FP. AA. YP wawancara,25 juni 2022

³⁷MB. FP. AA. YP wawancara, 26 juni 2022

MB. FP menjawab bahwa Tidak. Kami lebih focus pada materi.³⁸

13. Menurut Informan bagaimana sebaiknya proses pembelajaran PAK di masa pandemi covid-19 ini diselenggarakan di SD YPK ELIM Malanu Kota Sorong?

Maka responden menjawab:

MB.FP.AA.YP menjawab bahwa sebaiknya lebih ketatap muka saja, tapi karena covid-19 ya mau tidak mau harus mengikuti pembelajaran saat ini yaitu daring dan luring.³⁹

Pertanyaan untuk Siswa

1. Bagaimana informan mengikuti proses pembelajaran PAK di masa pandemi ini?

Maka responden menjawab

AVK. AJ. AK. EK menjawab bahwa sistem pembelajaran di masa pandemi covid-19 adalah secara Luring, daring pernah tapi tidak lama.⁴⁰

2. Apakah sistem pembelajaran PAK yang berlangsung dimasa pandemi ini biasa diikuti dengan baik atau tidak?

Maka responden menjawab:

AA. AHM. EFS. DS. GNR. IT menjawab bahwa proses pembelajaran PAK dimasa pandemic covid-19 sangat sulit untuk diikuti.⁴¹

3. Apa yang menjadi kesulitan yang dihadapi dalam mengikuti proses pembelajaran PAK yang berlaku saat ini?

Maka responden menjawab:

EKM. ETY. FFM. GMO menjawab bahwa: hal yang menjadi kesulitan yaitu sulit memahami materi ajar yang disampaikan.⁴²

4. Apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan dari sistem pembelajaran yang berlaku pada masa ini khususnya proses pembelajaran PAK?

Maka responden menjawab

JFB. KY. LJI. MYA menjawab bahwa kelebihan daring adalah bisa diakses dimana saja dan kapan saja. sedangkan kekurangannya yaitu tidak bisa melakukan tanya jawab. Kalau kelebihan luring adalah masih bisa bertemu dengan guru dan sahabat kami disekolah. sedangkan kelemahannya adalah materi yang kami terima terkadang tidak kami pahami.⁴³

5. Apa yang menjadi harapan informan tentang apa yang terjadi pada masa pandemi ini terkait proses pembelajaran PAK?

Maka responden menjawab :

JDW. YPM menjawab bahwa kami sangat berharap supaya keadaan membaik dan pembelajaran kembali ketatap muka kelas.⁴⁴

³⁸MB. FP wawancara,27 juni 2022

³⁹MB. FP. AA.YP wawancara 27 juni 2022

⁴⁰AVK. AJ. AK. EK wawancara 28 juni 2022

⁴¹AA. AHM. EFS. DS. GNR.IT wawancara, 29 juni 2022

⁴²EKM. ETY. FFM. GMO wawancara, 30 juni 2022

⁴³JFB. KY.LJI. MYA wawancara,6 juli 2022

⁴⁴JDW. YPM wawancara 7 juli 2022

6. Menurut informan apakah pembelajaran PAK yang berlangsung secara daring dan luring terlaksana dengan baik atau tidak? Mengapa demikian?

Maka responden menjawab

AVK. AJ. AK. AA. AHM. EFS menjawab bahwa pembelajaran yang berlangsung saat ini, baik daring maupun luring tidak terlaksana dengan baik. Dan yang lain berkata bahwa pembelajaran saat ini kurang baik Teknik pelaksanaannya. Karena bukan guru bidang studi langsung yang membagikan materi kepada kami.⁴⁵

7. Menurut informan, seperti apakah pembelajaran PAK yang tepat pada masa pandemi?

Maka responden menjawab

JDW. YPM. LJI. MYA menjawab bahwa kalau masalah pembelajaran yang tepat kami rasa luring lebih tepat karena masih bisa bertemu dengan sahabat dan guru. Dan yang lainnya berkata lebih bagus belajar tatap muka dikelas.⁴⁶

PENUTUP

Berdasarkan dari masalah, peneliti menyimpulkan bahwa dampak covid-19 mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam Pendidikan dimana pembelajaran tidak berjalan dengan baik karena berbagai kendala yang dihadapi siswa dan guru sehingga memaksa siswa dan guru untuk menggunakan media daring dan luring agar pembelajaran dapat terus berjalan dalam keadaan covid-19.

DAFTAR PUSTAKA JURNAL

- JURNAL MANAJEMEN, ORGANISASI DAN BISNIS, VOLUME 10 NOMOR 02 DESEMBER 2021, and ISSN 1978-8754. "Dampak Pandemi COVID 19 Terhadap Keuangan PDAM" 10 (2021): 16.
- Kause, Munatar, Supriyanto Supriyanto, Marianus Patora, Desi Arisandi Laga Nguru, and Devi Maria Bunga. "Implementasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Agama Kristen Di Tengah Pandemi Covid-19 Di SMP Abdi Agape Pontianak." *Prosiding Stt Erikson-Tritt* 1, no. 1 (2021): 25. <https://doi.org/10.53827/pros.v1i1.39>.
- Mamluah, Siti Khomsiyatul, and Achmad Maulidi. "Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Di Masa Pandemi COVID-19 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 874. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.800>.
- Mansyur, Abd Rahim. "Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia." *Education and Learning Journal* 1, no. 2 (2020): 113. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i2.55>.
- Novalis, Dede, Yuel Sumarno, and Josia Pantja Paruntung. "Penerapan Strategi Pembelajaran Kontekstual Dalam Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pak." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 10, no. 2 (2019): 28.
- Nursofwa, Ray Faradillahisari, Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi Kurniadi, and . Haris.

⁴⁵AVK. AJ. AK. AA. AHM. EFS wawancara 8 juli 2022

⁴⁶JDW. YPM. LJI. MYA wawancara 9-11juli 2022

- “Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan.” *Inicio Legis* 1, no. 1 (2020): 4. <https://doi.org/10.21107/il.v1i1.8822>.
- Onglo, Restika Limbong. “Implementasi Pemuridan Kontekstual Peran Guru Pak Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Remaja (Siswa).” *Implementasi Pemuridan Kontekstual Peran Guru Sebagai Konselor Terhadap Perilaku Remaja*, 2020, 6.
- Pratama, Rio Erwan, and Sri Mulyati. “Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 56. <https://doi.org/10.30870/gpi.v1i2.9405>.
- Putri, Ririn Noviyanti. “Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 2 (2020): 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>.
- Rambe, Chairun Nisyah. “Strategi Pembelajaran Melalui Daring Dan Luring Dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah.” *In Prosiding Seminar Nasional* 1 (2021): 2.
- Rauzana, Nila, and Yuni Setia Ningsih. “Dampak Covid-19 Terhadap Tren Belajar Dan Bermain Anak Tingkat Sekolah Dasar Di Gampong Beurawe.” *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2021): 153. <https://doi.org/10.22373/jrpm.v1i1.637>.
- Refendi, Tamara Putri, Rahman Eri Pridana, and Luthfi Hamdani Maula. “Analisis Kesulitan Belajar Berbasis Komunikasi Dalam Jaringan (Daring) Siswa Kelas IV Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Persada* III, no. 3 (2020): 166.
- Romadlon, Fauzan. *Mendefinisikan Ulang Pola Pembelajaran Daring: Antara Sharing Knowledge Dan Transfer Etika*. Edited by Didik Haryadi Santoso dan Awan Santoso. *COVID-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Ke-1. Yogyakarta: MBridge Press, 2020.
- Sekolah, Martina Novalina, Tinggi Teologi, and Ekumene Jakarta. “EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership Pendidikan Agama Kristen Bagi Remaja Di Era Globalisasi Berdasarkan Amsal 22:6 Meilani Sekolah Tinggi Teologi Ekumene Jakarta.” *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership* 3, no. 1 (2022): 7. <https://doi.org/10.47530/edulead.v3i1.89>.
- Siahaan, Matdio. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 1, no. 1 (2020): 75. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>.
- Sihotang, Hermanto. “Penggunaan Media Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Masa Pandemi Covid-19.” *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (2020): 73. <https://doi.org/10.46305/im.v1i2.16>.
- Syah, Rizqon H. “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran.” *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 7, no. 5 (2020): 3. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>.
- Syauqi, Achmad. “Jalan Panjang Covid19 (Sebuah Refleksi Dikala Wabah Merajalela Berdampak Pada Perekonomian).” *JKUBS: Journal of Chemical Information and Modeling* 1, no. 1 (2020): 2.
- Yanti, Nurul Fitri, and Sumianto Sumianto. “Analisis Faktor-Faktor Yang Menghambat Minat Belajar Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Siswa SDN 008 Salo.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 1 (2021): 612.

BUKU

- Becker, Fernando Gertum, Michelle Cleary, R M Team, Helge Holtermann, Disclaimer The, National Agenda, Political Science, et al. *METODE PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan. Syria Studies*. Ke-1. Vol. 7. Jakarta: KENCANA, 2015. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625.
- Covid-, Selama Pandemi, M Chairul Basrun Umanailo, and M Si. *Untuk Covid-19 SELAMA PANDEMI COVID-19 Elaborasi Ilmu Sosial Untuk Covid-19 Prawacana Penulis*. Edited by M. Si Dr. M Chairul Basrun Umanailo. Ke-1. Malang: Cendekiawan Indonesia Timur (CIT), 2021.
- Kurniadi, Bayu Dardias. *Praktek Penelitian Kualitatif*. Edited by Bayu Dardias Kurniadi. Ke-2. Yogyakarta: Research Centre For Politics And Government (PolGov), 2011.
- Montang, Ricky Donald, “Murid Kristus Yang Sejati Dan Implikasinya Pada Masa Kini.” *NERIA: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1 (2023): 124–41.
- Mulyana, N Siagian, A Basid, Saimroh, R Sovitriana, N Habibah, J Saepudin, M. A Maimunah, Muaripin, and C. N Oktavian. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Edited by Jejen Musfah. *Litbangdiklat Press*. 1st ed. Jakarta: LITBANGDIKLAT PRESS, 2020.
- Satgas Covid-19. *Pengendalian Covid-19 Dengan 3M,3T,Vaksinasi,Disiplin,Kompak,Konsisten*. Edited by Tim Ahli Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan COVID-19. *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. 2nd ed. Vol. 53. Jakarta: Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2021.
- Riadi, Arifin. *PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19)*. Edited by SKM dr. Listiana Aziza, Sp.KP; AdistikaAqmarina, SKM; Maulidiah Ihsan. Ke-1. Vol. 4. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, 2020. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>.